



STRATEGI PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DI TENGAH GELOMBANG DISRUPSI

Resti Herliawati

Universitas Siliwangi

Revalina Julianti Abdul Fatah

Universitas Siliwangi

Ichsan Fauzi Rachman

Universitas Siliwangi

Alamat: Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

Korespondensi penulis: restiihrl@gmail.com

Abstract. *In today's era of disruption, the rapid advancement of digital technology has triggered significant changes in business, industry and even education. This transition presents both challenges and opportunities for the education sector. The evolving technological landscape has changed the way knowledge is accessed and delivered, with the concept of adaptive learning and online learning platforms reshaping the education landscape. This article aims to explore effective strategies for sustainable education in the disruptive era. Using a qualitative approach and a literature review, this research investigates the implications of the disruption era for education. The findings suggest that the education system must adapt to meet the demands of the changing times. Lifelong learning and the development of crucial skills have become essential for institutions and individuals to thrive and innovate in an uncertain future.*

Keywords: *strategy, education, disruption.*

Abstrak. Di era disrupsi saat ini, kemajuan teknologi digital yang pesat telah memicu perubahan signifikan dalam bisnis, industri, dan bahkan pendidikan. Transisi ini menyajikan tantangan sekaligus peluang bagi sektor pendidikan. Lanskap teknologi yang terus berevolusi telah mengubah cara mengakses dan menyampaikan pengetahuan, dengan konsep pembelajaran adaptif dan platform pembelajaran online yang membentuk kembali lanskap pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi efektif untuk pendidikan berkelanjutan di era disruptif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur, penelitian ini menyelidiki implikasi era disrupsi bagi pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa sistem pendidikan harus beradaptasi untuk memenuhi tuntutan zaman yang berubah. Pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan keterampilan krusial telah menjadi hal esensial bagi institusi maupun individu untuk berkembang dan berinovasi di masa depan yang tidak pasti

Kata kunci: strategi, pendidikan, disrupsi.

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupannya, manusia tidak bisa menghindari perubahan dalam tatanan hidupnya. Di era yang sedang dijalani saat ini juga, manusia memasuki zaman di mana perubahan dalam dunia sangat berkembang pesat dan masif di berbagai bidang. Dalam konteks ini, berkembangnya teknologi digital memicu perubahan besar dalam sistem bisnis, industri, dan bahkan pendidikan. Menurut (Aprilia & Subiyantoro, 2022) perubahan yang terjadi dalam aktivasi bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual, telah berubah di sektor bisnis dan industri yang kini menjadi otomatis dan digital. Perkembangan teknologi telah menjadikan aktivitas manusia semakin praktis, efektif dan efisien. Namun, permulaan fase disrupsi juga bisa berbahaya bagi pengusaha di industri tersebut. Saat ini pekerjaan yang dahulu dilakukan oleh manusia kini digantikan oleh mesin dan robot. Adapun dalam konteks pendidikan, perubahan

yang terjadi diantaranya yaitu akses pendidikan melalui pembelajaran online dan sumber daya pendidikan digital menjadi lebih beragam dan mudah dilakukan. Konsep pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembelajaran adaptif dan platform pembelajaran online, telah mengubah cara mengakses dan menyampaikan pengetahuan. Tergantung pada respon manusia sebagai variabel yang dipengaruhi oleh perubahan, perubahan yang terjadi mungkin dapat membuat dampak yang positif, seperti inovasi, atau negatif, seperti disrupsi (Radinal, 2021).

Menurut (Bashori, 2018) era disrupsi adalah masa dimana terjadi perubahan yang tidak terduga dan mendasar di hampir seluruh bidang kehidupan. Tatanan baru tercipta untuk menggantikan tatanan sebelumnya yang sudah tidak lagi sesuai dengan kebutuhan zaman. Adapun menurut (Wahyudi, 2020), era disrupsi mengacu pada perubahan yang terjadi dalam pendidikan akibat kemajuan teknologi dan transformasi digital. Era disrupsi ini menghadirkan tantangan baru dalam hal pendidikan moral bagi generasi muda. Kemajuan teknologi informasi membawa dampak positif dan negatif dalam pendidikan. Di satu sisi, teknologi memberikan kemudahan akses informasi bagi generasi muda. Namun, di sisi lain, era disrupsi juga menciptakan masalah moralitas yang semakin meluas, seperti penyebaran berita hoaks, perundungan maya, ujaran kebencian, dan eksploitasi seksual. Pendidikan dalam era ini harus mampu mempersiapkan individu dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi problem solver di masa depan, sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman. Teknologi pendidikan diharapkan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam era ini (Hanifah Salsabila et al., 2020a).

Evolusi teknologi ini, telah didorong oleh perubahan dramatis dari masyarakat industri ke industri teknologi informasi. Perubahan yang cepat ini membuat adaptasi proses pendidikan dan pembelajaran menjadi sulit. Untuk menjawab tantangan ini, Semua pemangku pendidikan harus siap untuk berubah. Para pengajar dan Murid harus berubah, karena semua pemangku kepentingan harus terus meningkatkan keterampilan dan belajar, harus beradaptasi dengan tuntutan dunia saat ini. Menurut Mohamad Nasir, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dampak Industri 4.0 akan sangat luas dan akan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, termasuk perkembangan ekonomi global di masa depan. Oleh karena itu, semua lulusan harus memiliki kemampuan bersaing secara global. Para lulusan pendidikan diharapkan dapat mendirikan perusahaan dan institusi lainnya. Mereka tidak hanya harus mampu bekerja di perusahaan dan organisasi lain, tetapi mereka juga harus memiliki jiwa kewirausahaan yang dimana Jiwa kewirausahaan diperlukan untuk menciptakan lapangan kerja baru dengan peluang yang diciptakan oleh revolusi industri.

Konsep pembelajaran seumur hidup adalah dasar dari perubahan yang sedang berlangsung. Ini karena komitmen yang berkelanjutan untuk pembelajaran dan pengembangan

keterampilan diperlukan karena perubahan teknologi yang cepat. (Cannavaro et al., 2024). Institusi, organisasi, dan individu harus merangkul budaya pembelajaran seumur hidup jika mereka ingin sukses di dunia yang di mana kemampuan identik dengan kesuksesan dan keberhasilan. Era transisi menghadirkan tantangan dan peluang bagi sektor pendidikan. Kita menyaksikan konvergensi antara teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Sistem pendidikan yang inklusif, mudah beradaptasi, dan efektif akan menjadi sangat penting untuk melangkah ke depan. Maka, diperlukan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan - pendidik, pembuat kebijakan, dan siswa untuk membentuk lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan seperti ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga memberikan sikap dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menghadapi ketidakpastian di masa depan.

METODE PENELITIAN

Tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk mengeksplor lebih dalam apa strategi yang tepat untuk pendidikan berkelanjutan di era disrupsi. Dalam penulisan artikel ini, penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan kajian pustaka atau *literature review*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan mengkaji atau menganalisis artikel-artikel ilmiah bereputasi yang bersumber dari Google Scholar dan media lainnya.

Menurut (Rozi, 2020), *literature review* telah menjadi metode yang umum digunakan untuk memperoleh jawaban dengan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan studi sebelumnya yang terkait. Tujuan dari melakukan *literature review* adalah untuk menyusun rangkuman dari penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan yang perlu diisi antara penelitian sebelumnya dan saat ini, menghasilkan laporan atau sintesis yang konsisten, dan menciptakan kerangka kerja untuk penelitian yang akan dilakukan. (Purwanto et al., 2020) juga menjelaskan, secara umum, tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menggambarkan tujuan tinjauan itu sendiri, memberikan saran tentang cara mengevaluasi artikel tersebut, dan mengidentifikasi kesalahan umum yang mungkin terdapat dalam artikel tersebut.

Langkah pertama dan penting dalam penyusunan rencana penelitian adalah analisis literatur. Analisis literatur melibatkan melakukan penelusuran kepustakaan dan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan tulisan yang berkaitan dengan topik (Marzali, 2017). Penulis menggunakan penelitian konvensional review, yaitu jenis penelitian di mana peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai jenis data untuk menjawab tujuan penelitian. Data ini dimasukkan ke dalam ringkasan jurnal yang mencakup nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, dan metode (Nursalam dkk., 2020).

Dengan menggunakan metodologi studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi dan mengintegrasikan berbagai perspektif, pendekatan, dan respons terhadap masalah tersebut yang

didokumentasikan dalam literatur akademik dan profesional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan lanskap strategi pendidikan yang fleksibel dan tahan terhadap perubahan yang cepat, yang dapat membantu keberlangsungan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil dari *Literature Review*

Penulis	Judul Artikel	Tahun	Hasil
Unik Hanifah Salsabila, Munaya Ulil Ilmi, Siti Aisyah, Nurfadila, Rio Saputra.	Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi.	2022	Hasil dari penelitian ini, strategi yang tepat untuk pendidikan di era distrupsi adalah dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan merespon perubahan yang menjadi strategi utama untuk pendidikan di masa disrupsi. Sebagai bagian dari strategi pendidikan yang berkelanjutan di masa perubahan, penting untuk mengoptimalkan potensi teknologi pendidikan melalui langkangannya. Teknologi juga menjadi alat penting untuk mendorong pembelajaran yang efektif, memungkinkan metode pembelajaran yang inovatif, dan mendorong pencapaian tujuan pendidikan. Teknologi juga dapat mendorong akses yang lebih luas dan inklusif ke pendidikan, mendorong pembelajaran sepanjang hayat (Hanifah Salsabila et al., 2020b)
Andi Hidayat, Sopyan Hadi, Syamsul Marlin.	Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi.	2021	Hasil penilitian ini menjelaskan bahwa rencana yang tepat untuk mengelola perubahan selama krisis adalah dengan pemantauan kinerja, penggunaan teknologi digital, meningkatkan iman siswa, dan kurikulum yang inovatif adalah semua bagian dari pendekatan ini. Jurnal tersebut menekankan betapa pentingnya meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi persaingan,

			serta betapa pentingnya mengembangkan kurikulum yang memotivasi siswa untuk belajar. Penggunaan teknologi digital dalam infrastruktur dan lembaga pendidikan menjadi prioritas, dan tujuan dari penguatan spiritualitas siswa adalah untuk membangun kepribadian yang kuat. Penilaian kinerja dan pengawasan hasil belajar juga menjadi perhatian. Dengan menerapkan pendekatan ini, diharapkan bahwa pendidikan Islam akan tetap relevan dan berhasil mengatasi tantangan yang muncul dengan perubahan zaman (Hidayat et al., 2021)
Nurul Hikmah, M.Pd.	STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DALAM SETTING KELUARGA DI ERA DISRUPSI	2021	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah Pengembangan karakter anak di dalam keluarga adalah inti dari pendekatan pengasuhan masa perubahan. Orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai masyarakat dan agama kepada anak-anak mereka serta membimbing mereka dalam menggunakan teknologi. Keluarga, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama. Dibutuhkan lingkungan yang mendukung prinsip dan kebajikan melalui pembiasaan positif, penggunaan teknologi yang bermanfaat, dan peningkatan kesadaran sosial pada anak-anak. Membangun karakter yang kuat dan mulia adalah tujuan dari pendekatan pendidikan ini. Dengan kata lain, pendekatan ini bertujuan untuk membentuk karakter anak melalui peran positif keluarga, bekerja sama dengan sekolah dan masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang mendukung

			pengembangan karakter positif selama perubahan (Hikmah, 2021)
Adnan Hamid.	“ROLE MODEL” PENANAMAN DAN PENDIDIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI UNIVERSITAS PANCASILA	2021	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa beberapa strategi disarankan untuk pendidikan Pancasila di era disrupsi di Universitas Pancasila. Pertama, nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan secara berkelanjutan dari pembuat kebijakan hingga pelaksana. Kedua, pendidikan tinggi menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai ini kepada calon lulusan, terutama di tengah arus globalisasi yang membawa paham radikalisme dan terorisme. Universitas Pancasila harus mengambil langkah strategis untuk membentuk karakter mahasiswa. Dosen juga perlu menyampaikan nilai-nilai Pancasila selama perkuliahan selama 5-10 menit, dan menggunakan pendekatan historis untuk menunjukkan bahwa tokoh-tokoh, termasuk dari kalangan milenial, mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Inti strateginya adalah penanaman dan pendidikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan berkelanjutan di perguruan tinggi, khususnya Universitas Pancasila, untuk menghadapi tantangan era disrupsi (Hamid, 2021)
Rahadiyan Dewanto, Abhi Rachma Ramadhan, Fendra Firdi Firdaus, Taufik Hidayat, Efraim	Menumbuhkan Sikap Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Sejarah pada Era Disrupsi Abad-21	2023	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk pendidikan di era disrupsi. Seperti mengintegrasikan nilai-nilai karakter kebangsaan ke dalam kurikulum dan pembelajaran sejarah, menerapkan konsep scaffolding untuk penguatan pendidikan

Syailendra Mozrapa.			karakter, dan menanamkan kompetensi penting era industri 4.0 seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi melalui pendidikan multikultural. Selain itu, memperkuat prinsip etis dan moral serta pendekatan humanistik dalam manajemen pendidikan, serta membekali peserta didik dengan nilai-nilai karakter seperti kreativitas, adaptif, dan disiplin, sangat penting. Intinya, integrasi pendidikan karakter dan nilai kebangsaan dalam sistem pendidikan adalah kunci menghadapi tantangan di era disrupsi (Dewanto dkk., 2023).
------------------------	--	--	---

Penelitian penelitian di atas mengulas tema pendidikan dalam era disrupsi, mengeksplorasi berbagai sumber yang memaparkan strategi-strategi efektif untuk adaptasi dan inovasi. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta memfasilitasi akses yang lebih luas dan inklusif. Selain itu, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan menjadi bagian integral dari strategi mengelola perubahan, dengan fokus pada pengembangan kurikulum inovatif dan pemantauan kinerja siswa. Pengembangan karakter anak juga ditekankan, dengan peran keluarga sebagai pengasuh yang mengajarkan nilai-nilai masyarakat dan agama, mendukung kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di Universitas Pancasila, pendidikan nilai-nilai Pancasila dianggap strategis di tengah globalisasi yang membawa paham radikalisme dan terorisme, dengan pendidikan nilai tersebut ditanamkan mulai dari pembuat kebijakan hingga pelaksana. Terakhir, penelitian ini juga menyarankan integrasi nilai karakter kebangsaan dalam kurikulum dan pembelajaran, serta penerapan konsep scaffolding untuk memperkuat pendidikan karakter, yang meliputi pengembangan kompetensi seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan inovasi melalui pendidikan multikultural. Dengan strategi ini, pendidikan diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas, tetapi juga membentuk karakter positif dan mempersiapkan generasi muda menghadapi perubahan zaman dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas juga, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan yang dapat diidentifikasi. Penelitian tersebut memberikan pemahaman komprehensif tentang peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disrupsi, di mana teknologi dipandang sebagai alat penting untuk mendorong pembelajaran yang efektif, metode

pembelajaran inovatif, dan pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut menekankan pentingnya mengembangkan kurikulum inovatif dan memotivasi siswa untuk belajar, yang esensial untuk menghadapi persaingan di era disrupsi. Mereka juga menyoroti pentingnya peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun karakter anak yang kuat dan mulia, dengan kolaborasi lintas lembaga yang dianggap penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter positif. Terakhir, penelitian-penelitian ini menekankan perlunya penanaman dan pendidikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan berkelanjutan di perguruan tinggi untuk menghadapi tantangan era disrupsi.

Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam penelitian-penelitian tersebut. Beberapa masih berfokus pada strategi umum untuk menghadapi era disrupsi tanpa menyediakan rincian langkah-langkah implementasi yang konkret. Selain itu, beberapa penelitian tidak secara spesifik menyoroti tantangan unik yang dihadapi oleh pendidikan di Indonesia dalam konteks era disrupsi saat ini. Juga, belum ada pembahasan mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam praktik pembelajaran, termasuk kendala yang mungkin dihadapi.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan tersebut, berikut adalah strategi yang dapat diterapkan untuk pendidikan berkelanjutan di era disrupsi: Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam infrastruktur dan lembaga pendidikan, termasuk penggunaan perangkat digital, platform pembelajaran online, dan integrasi teknologi ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran. Mengembangkan kurikulum yang inovatif dan berbasis kompetensi, yang dapat mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di era disrupsi. Memperkuat kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membangun karakter peserta didik yang tangguh dan berorientasi pada nilai-nilai luhur. Menanamkan dan mengedukasikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan berkelanjutan dalam seluruh aspek pendidikan, mulai dari kebijakan hingga praktik di lapangan. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik agar dapat beradaptasi dengan tuntutan era disrupsi, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi dan pengembangan metode pembelajaran inovatif. Melakukan evaluasi dan monitoring yang ketat terhadap implementasi strategi-strategi tersebut, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan pendidikan berkelanjutan di era disrupsi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Di era disrupsi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi digital, sistem pendidikan harus mengalami perubahan dan inovasi. Teknologi telah mengubah cara manusia belajar dan bekerja, mengotomatisasi banyak proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dalam hal pendidikan, perubahan ini mencakup akses yang lebih mudah ke pendidikan melalui platform online dan sumber daya digital. Beberapa strategi penting yang diidentifikasi untuk pendidikan berkelanjutan di era disrupsi meliputi: pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas

pendidikan, mendorong metode pembelajaran yang inovatif, dan memperluas akses pendidikan yang inklusif; pengembangan kurikulum yang inovatif dan berbasis kompetensi untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan era disrupsi; peran keluarga dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik yang kuat dan berbudi pekerti luhur; pendidikan nilai-nilai Pancasila secara sistematis dan berkelanjutan, terutama di tengah arus globalisasi yang membawa tantangan seperti radikalisme dan terorisme; serta meningkatkan kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan siswa untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan efektif. Penelitian ini juga menemukan beberapa kekurangan dari strategi yang ada, seperti kurangnya detail tentang langkah-langkah implementasi yang konkret dan masalah unik yang dihadapi pendidikan di Indonesia dalam era disrupsi. Secara keseluruhan, penelitian ini menyarankan bahwa sistem pendidikan harus membuat dirinya siap untuk beradaptasi dengan perubahan cepat di era disrupsi dengan menggunakan strategi yang fleksibel dan inovatif.

DAFTAR REFERENSI

- Aprilia, A., & Subiyantoro. (2022). PELUANG DAN TANTANGAN: (BISNIS DI ERA DISRUPSI INDUSTRI). *Jurnal Eduscience (JES)*
- Bashori, K. (2018). Pendidikan Politik di Era Disrupsi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 287–310. <https://doi.org/10.32533/02207.2018>
- Cannavaro, J., Asbari, M., & Nurmayanti, R. (2024). Transformasi Pendidikan: Memperkuat Kecerdasan Sosial dan Emosional Anak di Era Disrupsi. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 03(03). <https://jisma.org>
- Dewanto, R., Ramadhan, A. R., Firdaus, F. F., Mozrapa, E. S., & Hidayat, T. (2023). Menumbuhkan Sikap Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Sejarah pada Era Disrupsi Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(2), 343. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1307>
- Hamid, A. (2021). “ROLE MODEL” PENANAMAN DAN PENDIDIKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI UNIVERSITAS PANCASILA. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Hanifah Salsabila, U., Ulil Ilmi, M., Aisyah, S., Saputra, R., Agama Islam, P., Ahmad Dahlan Jalan Ring Road Selatan, U., & Yogyakarta, B. (2020a). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 03(01).
- Hanifah Salsabila, U., Ulil Ilmi, M., Aisyah, S., Saputra, R., Agama Islam, P., Ahmad Dahlan Jalan Ring Road Selatan, U., & Yogyakarta, B. (2020b). Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal on Education*, 03(01).
- Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S. (2021). Strategi Pendidikan Islam di Era Disrupsi. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/index>
- Hikmah, N. (2021). STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK DALAM SETTING KELUARGADI ERA DISRUPSI. In *Journal Of Primary Education PGMI IAIN LHOKSEUMAWE* (Vol. 2, Issue 1).
- Marzali, A. (2017). *Menulis Kajian Literatur*.
- Nursalam, N., Sukartini, T., Priyantini, D., Mafula, D., & Ferry, E. (2020). RISK FACTORS FOR PSYCHOLOGICAL IMPACT AND SOCIAL STIGMA AMONG PEOPLE FACING COVID-19: A SYSTEMATIC REVIEW. In *Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Issue 6).

- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). MODEL KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN: A SCHEMATIC LITERATURE REVIEW. JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR), 1(2), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Radinal, W. (2021). PENGEMBANGAN KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI ERA DISRUPSI. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>
- Rozi, F. (2020). Systematic Literature Review pada Analisis Prediktif dengan IoT: Tren Riset, Metode, dan Arsitektur. In Jurnal Sistem Cerdas.
- Wahyudi, T. (2020). STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK BAGI GENERASI MUDA DI ERA DISRUPSI. In Jurnal Studi Pendidikan Islam (Vol. 3, Issue 2).